

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kondisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perusahaan di Indonesia diperkirakan cukup rendah. Kondisi demikian sudah menjadi perhatian pemerintah dan bisnis sejak lama. Faktor keselamatan dan kesehatan sangat penting karena memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja pegawai. Semakin bagus fasilitas yang diberikan suatu perusahaan untuk program keselamatan dan kesehatan kerja kepada pegawai maka akan memberikan dampak yang baik dalam hal kurangnya tingkat resiko kecelakaan yang akan terjadi pada saat bekerja.

Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa, tapi juga mengakibatkan kerugian kepada pegawai dan pengusaha, keterlambatan proses produksi, dan berdampak ke lingkungan yang akan membawa dampaknya kepada masyarakat disekitar.

Indonesia memiliki berbagai sektor industri yang salah satunya adalah pertambangan. Pertambangan memiliki peran yang sangat besar terhadap pembangunan nasional, sebagai penentu indeks harga saham gabungan dan sebagai salah satu sumber energi.

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi timbulnya kecelakaan kerja maka dibentuklah Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang digunakan untuk menekan angka kecelakaan kerja di sebuah perusahaan. Selain itu, tenaga kerja juga dilindungi oleh sebuah Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012. Hal ini digunakan untuk memberikan jaminan kepada pegawai di sebuah perusahaan.

Semakin tingginya tingkat kebutuhan masyarakat, maka semakin tinggi juga tingkat kebutuhan akan pekerjaan sehingga keselamatan dan kesehatan kerja juga perlu diperhatikan guna untuk meminimalisir tingkat kecelakaan kerja. Indonesia memiliki banyak pertambangan yang dapat dimanfaatkan sumber dayanya, misalnya pertambangan Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk yang berada di Tanjung Enim, Palembang.

Pertambangan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ini merupakan perusahaan tambang batubara terbesar di Sumatera Selatan. Maka dengan demikian perusahaan ini memiliki jumlah tenaga kerja yang sangat banyak. Bahkan tingkat keselamatan kerjanya pun harus selalu diperhatikan setiap saat oleh satuan Dinas Keselamatan dan Kesehatan Kerja PTBA. Para tenaga kerja diberikan pelatihan khusus untuk dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi bahaya yang mungkin terjadi pada saat jam kerja. Selain itu perusahaan ini juga menyediakan asuransi kesehatan atau JAMSOSTEK (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) untuk pegawainya yang kemudian berubah namanya menjadi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan. Perusahaan ini memberikan kemudahan bagi pegawainya untuk mendapatkan jaminan kesehatan secara langsung. Sehingga apabila terjadi kecelakaan pada saat jam kerja pegawai dapat langsung menggunakan untuk melakukan pengobatan.

Keselamatan dan kesehatan kerja di pertambangan sangat berbeda dengan keselamatan kerja di proyek konstruksi karena pada proyek konstruksi kecelakaan yang terjadi adalah runtuhnya gedung, kecelakaan pegawai sedangkan pada pertambangan selain pegawai yang mengalami kerugian masyarakat juga mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan proses penambangan yang dikelola langsung berhubungan dengan masyarakat sekitar, misalnya saja polusi udara yang dapat mengakibatkan gangguan saluran pernapasan bagi masyarakat yang rumahnya terletak pada daerah pertambangan. Contoh lain pada saat pembukaan lahan untuk pengambilan batubara ini akan secara tidak langsung melakukan pembukaan lahan dan penggalian, sehingga perlu adanya tindakan lanjut setelahnya yaitu dengan melakukan reboisasi.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat besar perannya bagi pegawai maupun masyarakat yang ikut tinggal di sekitar daerah lokasi pertambangan. Sehingga dengan diterapkannya perlindungan K3 maka, tercipta tempat kerja yang nyaman, aman, sehat, dan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas perusahaan.

Pada penelitian ini penulis melakukan studi tentang pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, Tanjung Enim dengan cara melakukan wawancara langsung ke bagian Dinas Keselamatan dan Kesehatan Kerja PTBA.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses atau program yang dilakukan oleh Dinas Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dilaksanakan untuk menjamin pegawainya?
2. Bagaimana cara Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk menjamin keselamatan kerja pegawainya?
3. Apa yang dilakukan perseroan untuk menanggulangi dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja?
4. Bagaimana kesehatan kerja yang diterapkan perseroan tersebut?

1.3 Keaslian Tugas Akhir

Keaslian laporan penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ini belum pernah dilaksanakan oleh penulis sebelumnya karena penelitian ini dilaksanakan pada proyek pertambangan yang berada di Tanjung Enim, Palembang.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses atau program yang dilakukan oleh Dinas Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
2. Mengetahui jaminan yang diberikan kepada pegawai dari perseroan tersebut.
3. Mengetahui cara penanggulangan dan pengurangan kecelakaan kerja.
4. Mengetahui kesehatan kerja yang diterapkan perseroan tersebut.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, memberikan pengetahuan tambahan tentang pelaksanaan dan tanggung jawab sebuah perusahaan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja pegawainya.
2. Bagi mitra kerja/kontraktor, sebagai bahan masukan atas tindakan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman, aman, dan mengurangi angka resiko kecelakaan kerja.
3. Bagi masyarakat, sebagai sumber pengetahuan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis data dan pembahasan, pelaksanaan K3 pada perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, serta kesimpulan dan saran. Masing-masing bab akan diuraikan secara singkat sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan dan batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang berisi tentang uraian teori yang melandasi masalah yang hendak dipecahkan dan hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang tahap penelitian atau metodologi yang ditempuh dalam pemecahan masalah mencapai tujuan penelitian.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan yang berisi tentang pemaparan data yang telah dikumpulkan serta beberapa analisis untuk mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan yang diperoleh setelah mendapatkan data serta saran atau masukan untuk K3 pada perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.